BAB V

PENUTUP

Dari paparan data dan analisis yang telah disampaikan, melalui proses yang cukup lama dan panjang, sampailah penelitian ini pada tahap pengambilan kesimpulan. Dilanjutkan dengan saran dan rekomendasi, berdasarkan kesimpulan tersebut, baik untuk guru, karyawan, maupun peserta didik; dan akan disampaikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Pembinaan akhlak siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren di MTs Unggulan Nurul Islam Jember dilakukan dan dijalankan dengan metode pematerian, dilanjutkan dengan pemberian suri tauladan dari semua elemen: kiai, pengurus pesantren, guru-guru MTs, dan para tenaga kependidikan. Kerena, tugas pembianaan akhlak sebenarnyalah tugas bersama, bukan perseorangan atau lembaga tertentu.

1. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan kepada siswa di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, antara lain, nilai kejujuran, keberanian, dan kesopanan, yang diterapkan dalam akhlak berteman, akhlak kepada kedua orang tua, dan akhlak kepada guru-guru, termasuk kiai.
2. Strategi penanaman akhlak bagi siswa-siswi di Mts Unggulan Nurul Islam Jember, yang dipandang paling utama, ialah strategi pemberian tauladan, di samping pemberian pengenalan tentang akhlak-akhlak yang tercela dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang baik, didukung dengan kerja sama yang baik untuk sebisa mungkin menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik.

3. Hasil dari pembinaan akhlak terhadap siswa-siswi di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, yang paling nyata, adalah tutur kata peserta didik kepada kedua orang tua masing-masing mulai lebih sopan, karena dengan begitu, orang tua merasa begitu disayangi, begitu dihormati.

B. Saran-saran

1. Kepada guru: hendaknya mengoptimalkan usaha memberi suri tauladan yang baik bagi peserta didik. Karena segala yang disaksikan oleh peserta dari diri seorang guru merupakan perbuatan yang sangat diperhatikan.
2. Kepada karyawan: meski tidak ada tanggung jawab mengajar, namun bersikap baik dan menjadi suri tauladan adalah tugas semua pihak, termasuk karyawan dan tenaga kependidikan.
3. Kepada siswa-siswi/peserta didik: hendaknya peserta didik tidak asal contoh tindak-tanduk guru; perlu teliti dan punya kemampuan memilah dan mimilih, sikap guru yang mana yang patut dicontohnya, dan dalam kondisi bagaimana.
4. Kepada lembaga: hendaknya terus berupaya meningkatkan pengawasan supaya para guru dan tenaga kependidikan serta peserta didik, saling bersinergi untuk memberikan suri tauladan yang baik bagi semuanya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id